



Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web [eCampuz]: Pendekatan Mixed Methods terhadap Kepuasan Pengguna

Immanuel Candra Irawan¹, Meidyna Renaningdyah Pelenkahu²

^{1,2} Program Studi Informatika, STMIK Pesat Nabire, Indonesia

Email: official.immanuel.candra@gmail.com¹, meidynapelenkahu@gmail.com²

Alamat: Jl. Poros Samabusa, Sanoba, Distrik Nabire, Kabupaten Nabire, Papua 98816

Korespondensi penulis: official.immanuel.candra@gmail.com

Abstract. *STMIK Pesat Nabire is a private university in Papua Tengah that uses a web-based academic information system called eCampuz. User satisfaction evaluation plays a crucial role in improving the quality of academic services at an institution. The purpose of this study is to determine the extent of user satisfaction with eCampuz at STMIK Pesat Nabire, identify the factors influencing such satisfaction, and pinpoint the aspects of eCampuz that need to be improved and developed to enhance user satisfaction. This study employs a mixed-methods approach with an explanatory sequential design. The results indicate that the majority of users are satisfied with five key aspects of eCampuz, 80% for System Quality, 80% for Features and Functions, 87% for Security and Privacy, 80% for Usability, and 80% for User Satisfaction. Several shortcomings and challenges were also identified, such as the absence of automatic notifications when instructors post materials, assignments, and attendance records, the lack of date markers on materials posted by instructors, making it difficult for students to distinguish between new and old materials, errors and slow loading times in attendance records, limited file upload capacity, and the inability to accept certain file formats. Regular evaluations of user satisfaction are needed to further improve the system and ensure that user satisfaction is met.*

Keywords: *Academic Information System, eCampuz, Mixed Methods, User Satisfaction*

Abstrak. STMIK Pesat Nabire ialah perguruan tinggi swasta di Papua Tengah yang memakai sistem informasi akademik berbasis web yaitu eCampuz. Evaluasi tingkat kepuasan pengguna memiliki peranan krusial dalam meningkatkan kualitas layanan akademik suatu institusi. Tujuan studi ini untuk mengetahui sejauh mana kepuasan pengguna eCampuz di STMIK Pesat Nabire, menemukan faktor yang mempengaruhi kepuasan tersebut, dan mengidentifikasi aspek apa saja dalam eCampuz yang perlu diperbaiki dan dikembangkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Studi ini memakai pendekatan *mixed methods* atau metode campuran dengan desain eksplanatori berurutan. Hasil studi menunjukkan bahwa mayoritas pengguna puas dalam lima aspek utama pada eCampuz, yaitu 80% pada Aspek Kualitas Sistem, 80% pada Aspek Fitur dan Fungsi, 87% pada Aspek Keamanan dan Privasi, 80% pada Aspek Kemudahan Penggunaan, dan 80% pada Aspek Kepuasan Pengguna. Ditemukan juga beberapa kekurangan dan kendala, seperti belum ada notifikasi otomatis saat dosen memberi materi, tugas, dan absensi, tidak ada penanda tanggal pada materi yang diberikan dosen sehingga mahasiswa sulit membedakan materi baru dan lama, *error* dan *loading* yang lambat pada absensi, kapasitas unggah file terbatas, serta tidak dapat menerima beberapa format file. Diperlukan evaluasi kepuasan pengguna secara berkala agar sistem ditingkatkan lagi, sehingga kepuasan pengguna terpenuhi.

Kata kunci: eCampuz, Kepuasan Pengguna, Sistem Informasi Akademik, Mixed Methods

1. PENDAHULUAN

Di zaman modern sekarang, laju inovasi teknologi informasi telah menyebabkan banyak perkembangan dalam berbagai bidang, meliputi bidang pendidikan. Untuk pemenuhan kebutuhan informasi dalam waktu singkat serta efektif dalam mengatasi masalah, sistem informasi dan teknologi diperlukan di pendidikan tinggi [1]. Dengan digunakannya sistem dan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan tinggi [2][3]. Selain itu, adanya teknologi informasi juga membantu dalam perencanaan dan pengembangan jangka panjang sebuah institusi [4]. Penerapan teknologi informasi di ranah pendidikan contohnya yaitu sistem informasi akademik berbasis web, yang mengelola serta menyebarkan data atau informasi akademik pada sebuah instansi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas [5]. Oleh sebab itu, sistem informasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja pengelolaan data akademik yang dapat dijangkau secara sistem [6][7].

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pesat Nabire ialah institusi pendidikan tinggi di Papua Tengah yang memakai sistem informasi akademik berbasis web yaitu eCampuz. eCampuz ialah sistem informasi kampus berbasis web yang bisa dibuka tanpa batas waktu dan tempat oleh penggunanya. eCampuz memiliki banyak fitur yang membantu untuk mempermudah dan menyederhanakan proses akademik agar lebih praktis tanpa harus dilakukan secara manual [8][9]. Sistem ini biasa digunakan oleh dosen dan staf akademik (staf program studi) di STMIK Pesat Nabire untuk melakukan transkrip nilai, pemberian materi dan tugas kuliah, serta informasi tentang status administrasi mahasiswa. Sedangkan, eCampuz digunakan mahasiswa untuk melakukan pengisian KRS, absensi perkuliahan, melihat materi perkuliahan, pengumpulan tugas kuliah, dan sejenisnya.

Adanya eCampuz bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta memfasilitasi akses informasi bagi mahasiswa, dosen, dan staf akademik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan dalam kualitas layanan yang diberikan eCampuz, seperti kadang terjadi *error* saat membuka portal, lambatnya respon yang diberikan, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepuasan penggunanya. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mengenai tingkat kepuasan pengguna eCampuz agar sistem tersebut dapat beroperasi secara optimal dan dapat berjalan dengan baik kedepannya [10].

Evaluasi mengenai tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akademik memiliki peranan krusial dalam meningkatkan kualitas layanan akademik suatu institusi. Kepuasan pengguna juga didefinisikan sebagai tingkat di mana sistem informasi mampu memenuhi atau bahkan melampaui harapan pengguna [11]. Evaluasi diperlukan juga untuk mengidentifikasi aspek-aspek dalam sistem yang mengalami kendala. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi komprehensif yang dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kendala pengguna dalam menggunakan eCampuz, sehingga ekspektasi dan kebutuhan penggunaannya dapat terpenuhi.

Sebagian besar penelitian sebelumnya sama-sama berfokus pada analisis kepuasan pengguna sistem eCampuz. Namun, penelitian tersebut masih menggunakan pendekatan kuantitatif [12]. Belum banyak juga studi yang dilaksanakan di perguruan tinggi wilayah Timur Indonesia, terutama Papua Tengah, yang membahas tentang evaluasi penggunaan sistem informasi akademik berbasis web terhadap kepuasan pengguna. Sebagian besar studi juga masih jarang menggunakan pendekatan *mixed methods* atau metode campuran yang dapat menyediakan gambaran yang lengkap dan mendalam tentang penelitian tersebut.

Penelitian ini merupakan salah satu kajian awal yang secara spesifik mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna eCampuz di STMIK Pesat Nabire. Penelitian ini memakai *mixed methods* yang menggabungkan teknik kuantitatif dan kualitatif, untuk memperoleh penjelasan mendalam tentang tingkat kepuasan pengguna eCampuz. Metode penelitian ini menggabungkan keuntungan dari pendekatan kuantitatif serta kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang objek yang sedang dianalisis [13]. Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan agar dapat bermanfaat untuk mengembangkan literatur tentang evaluasi sistem informasi akademik dan memberikan saran praktis untuk meningkatkan layanan sistem eCampuz sehingga kepuasan pengguna terpenuhi.

Tujuan studi ini untuk mengetahui sejauh mana kepuasan pengguna pada eCampuz di STMIK Pesat Nabire. Studi ini juga memiliki tujuan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan tersebut, dan mengidentifikasi aspek apa saja dalam eCampuz yang perlu diperbaiki dan dikembangkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya upaya untuk memastikan bahwa penggunaan sistem informasi akademik eCampuz di STMIK Pesat Nabire memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa, dosen, dan staf akademik. Evaluasi ini diharapkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan kualitas layanan akademik, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di daerah Papua Tengah.

2. KAJIAN TEORITIS

Studi oleh Cahyadi et al. (2023) melihat kualitas sistem informasi akademik (E-Campus) dan bagaimana hal itu mempengaruhi rasa puas penggunanya. Penulis membuktikan ada hubungan pada variabel dependen kepuasan pengguna dan variabel independen kualitas sistem informasi akademik [14].

Studi oleh Ariska dan Sanjaya (2023) berfokus pada analisis kepuasan pengguna aplikasi SIAKAD berbasis website dengan memakai metode EUCS. Menurut studi ini, kepuasan pengguna sangat penting untuk mengukur kompetensi pengguna untuk menjangkau informasi dan keakuratannya. Penulis menemukan bahwa kepuasan rata-rata pengguna terhadap isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu (teori Kaplan Norton) ialah 4,63 yang menempatkan pengguna dalam kategori puas [15].

Studi oleh Bilung et al. (2023) berfokus pada analisis kepuasan pengguna sistem informasi terpadu layanan program studi (SIPL0), dengan memakai System Usability Scale (SUS). Penulis menemukan bahwa SIPL0 mendapat peringkat C dalam hal kemudahan penggunaan, Ok dalam hal sifat, dan marginal dalam hal tingkat penerimaan, yang menunjukkan bahwa SIPL0 masih dapat diterima secara umum oleh pengguna [16].

Studi oleh Habibullah et al. (2025) secara khusus membahas penerapan *mixed methods* dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian ini penulis berhasil menguraikan dasar konsep, karakteristik serta penerapan *mixed methods* secara sistematis dalam konteks penelitian pendidikan. Penulis juga menjelaskan penyajian tiga desain *mixed methods* yaitu *sequential exploratory*, *sequential explanatory*, dan *concurrent triangulation* disertai langkah-langkah praktis penerapannya [17].

Meskipun berbagai studi sebelumnya telah mengevaluasi sistem informasi akademik berbasis web dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan model evaluasi seperti Servqual, EUCS, serta DeLone and McLean, namun sebagian besar penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan dalam hal kedalaman analisis terhadap persepsi dan pengalaman pengguna secara menyeluruh. Studi oleh Cahyadi et al. (2023) menggunakan

pendekatan regresi linier untuk mengukur pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan mahasiswa, namun tidak mengeksplorasi faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi persepsi tersebut secara kualitatif. Sementara itu, Ariska dan Sanjaya (2023) serta Bilung et al. (2023) menggunakan model EUCS dan SUS, tetapi pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif murni tanpa melibatkan perspektif kualitatif yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pengalaman pengguna. Selain itu, sebagian besar studi terdahulu meneliti sistem informasi akademik yang dikembangkan secara internal oleh institusi masing-masing. Penelitian terhadap sistem informasi akademik komersial seperti eCampuz, yang telah diadopsi secara luas oleh berbagai perguruan tinggi di Indonesia, masih relatif terbatas.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam dua aspek utama. Pertama, penggunaan pendekatan *mixed methods*, yaitu gabungan antara analisis kuantitatif melalui kuesioner dan analisis kualitatif melalui wawancara, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap rasa puas pengguna eCampuz. Pendekatan ini memungkinkan triangulasi data sehingga hasil evaluasi lebih mendalam dan dapat menggambarkan tidak hanya tingkat kepuasan tetapi juga faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Kedua, fokus pada evaluasi sistem informasi akademik komersial (eCampuz) memberikan kontribusi penting karena sistem ini telah banyak diimplementasikan di berbagai institusi perguruan tinggi, namun kajian ilmiahnya masih minim. Diharapkan hasil studi ini dapat menjadi dasar pertimbangan atau bahan evaluasi yang relevan tidak hanya bagi pengelola sistem informasi di kampus, tetapi juga bagi pengembang sistem eCampuz itu sendiri, dalam meningkatkan mutu layanan dan fitur sistem.

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan *mixed methods* yang memakai desain eksplanatori berurutan (*sequential explanatory*), dengan menggabungkan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Desain ini digunakan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam tentang temuan kuantitatif awal atau mengonfirmasi dan menjelaskan hasil dari penelitian kuantitatif dengan data kualitatif [18]. Adapun penelitian ini dilakukan di STMIK Pesat Nabire dan subjek penelitian ini meliputi mahasiswa STMIK Pesat Nabire pengguna eCampuz dan staf program studi.

Instrumen kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat dengan didasari oleh aspek-aspek pada eCampuz, seperti: kualitas sistem, fitur dan fungsi, keamanan dan

privasi, kemudahan penggunaan serta kepuasan pengguna. Kuesioner ini memakai skala Likert. Pada skala ini, responden harus memilih satu pilihan dari suatu pernyataan yang diajukan [19]. Sedangkan instrumen kualitatif, berupa pedoman wawancara semi-terstruktur yang digunakan untuk menggali persepsi dan pengalaman pengguna eCampuz, serta mencari kendala-kendala yang dialami pengguna dalam menggunakan eCampuz. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan diskusi yang bebas, yang memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam [20].

Teknik pengumpulan data kuantitatif dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* kepada mahasiswa yang menggunakan eCampuz. Sedangkan pengumpulan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam untuk menjelaskan hasil kuantitatif agar lebih jelas dan rinci. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan staf program studi.

Analisis data kuantitatif diawali dengan melakukan pengelompokan data berdasarkan aspek-aspek penting eCampuz, seperti kualitas sistem, fitur dan fungsi, keamanan dan privasi, kemudahan penggunaan, serta kepuasan pengguna. Data kuantitatif akan dihitung persentasenya sesuai dengan aspek-aspeknya. Kemudian, analisis data kualitatif ditulis secara lengkap melalui wawancara semi-terstruktur. Data kuantitatif akan digabungkan dengan data kualitatif untuk menghasilkan gambaran lengkap tentang kepuasan pengguna, faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan tersebut, dan mencari kendala-kendala yang dialami pengguna eCampuz agar sistem dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

Peneliti menjamin kerahasiaan informan serta meminta persetujuan informan sebelum proses pengumpulan data. Selain itu, informan memiliki hak untuk menghentikan penelitian ini kapan saja tanpa mengakibatkan konsekuensi yang merugikan. Penelitian ini telah mendapatkan izin dari lembaga yang berwenang di lingkungan STMIK Pesat Nabire.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi ini terbagi menjadi dua bagian sesuai dengan pendekatan *mixed methods* yang menggunakan desain eksplanatori berurutan (*sequential explanatory*), yaitu hasil kuantitatif dan kualitatif. Dan selanjutnya akan digabungkan dalam pembahasan yang tersusun dan saling terhubung. Hasil kuantitatif melalui kuesioner dari 30 responden mahasiswa pengguna eCampuz, ditemukan bahwa:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Mahasiswa Pengguna eCampuz

No.	Indikator Penilaian	Jumlah Responden (n= 30)	Persentase (%)
1	Kualitas sistem eCampuz	24 dari 30	80%
2	Fitur dan fungsi eCampuz	24 dari 30	80%
3	Keamanan dan privasi	26 dari 30	87%
4	Kemudahan penggunaan	24 dari 30	80%
5	Kepuasan pengguna	24 dari 30	80%

Berdasarkan Aspek Kualitas Sistem eCampuz sebanyak 24 dari 30 responden, 80% menjawab *Setuju* dengan poin bahwa sistem eCampuz dapat diakses dari berbagai perangkat (PC, laptop, smartphone), sistem eCampuz memiliki respon cepat ketika digunakan, serta sistem eCampuz jarang mengalami *error* atau gangguan ketika digunakan. Berdasarkan Aspek Fitur dan Fungsi eCampuz sebanyak 24 dari 30 responden, 80% menjawab *Setuju* dengan poin bahwa setiap fitur di eCampuz menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik, fitur yang ada di eCampuz memudahkan pengguna untuk memahami dan mengikuti proses akademik secara mandiri, serta semua informasi akademik (KRS, nilai, jadwal, dan sebagainya) dapat diakses secara *real-time*. Berdasarkan Aspek Keamanan dan Privasi sebanyak 26 dari 30 responden, 87% menjawab *Setuju* dengan poin bahwa eCampuz memiliki sistem login yang aman dan terlindungi, data pribadi pengguna aman saat menggunakan eCampuz, serta eCampuz menjaga kerahasiaan informasi akademik pengguna.

Berdasarkan Aspek Kemudahan Penggunaan sebanyak 24 dari 30 responden, 80% menjawab *Setuju* dengan poin bahwa eCampuz mudah untuk digunakan tanpa bantuan orang lain, pengguna dengan mudah mendapat data yang mereka butuhkan di eCampuz, serta eCampuz fleksibel untuk digunakan. Berdasarkan Aspek Kepuasan Pengguna sebanyak 24 dari 30 responden, 80% menjawab *Setuju* dengan poin bahwa secara keseluruhan pengguna puas dengan sistem eCampuz yang memudahkan dalam kegiatan akademik, eCampuz meningkatkan efisiensi proses akademik, serta pengguna bersedia untuk terus menggunakan eCampuz di masa mendatang.

Adapun hasil wawancara mendalam terhadap mahasiswa dan dosen, ditemukan bahwa:

Tabel 2. Hasil Sampling Wawancara Terhadap Pengguna

No	Temuan Utama
1	Belum adanya notifikasi otomatis saat dosen memberi materi, tugas, bahkan absensi perkuliahan, sehingga dosen harus memberi tahu dahulu ke mahasiswa.
2	Pada fitur materi perkuliahan tidak diberi tanggal ketika dosen memberi materi, sehingga mahasiswa kesulitan membedakan materi baru dan materi lama.
3	Terdapat kendala yang dialami mahasiswa ketika menggunakan eCampuz untuk mengakses presensi, seperti <i>loading</i> yang lama dan terkadang <i>error</i> .
4	Adanya keterbatasan kapasitas saat mengunggah file, dimana saat ini kapasitas maksimumnya yaitu 2-10 MB.
5	Sistem eCampuz tidak bisa menerima beberapa format file, seperti .doc/.docx/.ppt/.pptx

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa dan dosen, menunjukkan bahwa ada beberapa masalah serta kekurangan saat menggunakan eCampuz. Pertama, sistem belum memberikan notifikasi otomatis saat dosen mengunggah materi, tugas, atau absensi, sehingga dosen harus memberi tahu mahasiswa terlebih dahulu. Kedua, materi yang diunggah tidak disertai dengan tanggal, sehingga mahasiswa kesulitan membedakan antara materi baru dan materi lama. Ketiga, ada masalah teknis seperti *loading* yang lama dan *error* saat mengakses absensi. Keempat, eCampuz membatasi ukuran file unggahan maksimum 2-10 MB. Kelima, sistem belum mendukung berbagai format file, seperti .word, .ppt dan lainnya diluar pdf.

Kedua tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna eCampuz di STMIK Pesat Nabire puas dengan layanan yang diberikan eCampuz tersebut. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan dan kendala pada eCampuz yang perlu ditingkatkan lagi. Diperlukan peningkatan kualitas layanan sistem eCampuz agar sistem dapat terus berjalan dengan baik kedepannya, sehingga kepuasan pengguna dapat terpenuhi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan pendekatan *mixed methods*, tujuan studi adalah untuk meninjau seberapa puas pengguna eCampuz di STMIK Pesat Nabire. Adapun hasil penelitian kuantitatif melalui penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa pengguna eCampuz puas dalam lima aspek utama pada eCampuz, yaitu kualitas sistem, fitur dan fungsi, keamanan dan privasi, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa mayoritas responden (80%-87%) menyatakan setuju dengan indikator dari masing-masing aspek.

Hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui wawancara secara sampling dengan beberapa mahasiswa dan dosen menunjukkan bahwa meskipun eCampuz membuat kegiatan akademik menjadi lebih mudah dan praktis, namun pengguna masih merasa ada kekurangan dan juga mengalami beberapa kendala. Kekurangan dan kendala tersebut diantaranya yaitu belum ada notifikasi otomatis saat dosen memberi materi, tugas, dan absensi, mahasiswa kesulitan membedakan materi baru dan lama karena tidak ada penanda tanggal pada unggahan materi, *error* dan *loading* yang lambat pada absensi, kapasitas unggah file yang terbatas, serta eCampuz tidak dapat menerima beberapa format file.

Dari hasil studi tersebut, kualitas sistem dan layanan eCampuz perlu segera ditingkatkan kembali agar tidak lagi muncul kekurangan atau kendala yang dialami penggunaannya. Perlu juga dilakukan evaluasi kepuasan pengguna secara berkala agar sistem ditingkatkan terus-menerus, sehingga kepuasan pengguna terpenuhi. Selain itu, implikasi praktis yang mendesak bagi pengembang eCampuz adalah untuk segera mengimplementasikan modul notifikasi otomatis yang memberi tahu siswa via email atau aplikasi seluler setiap kali dosen mengunggah materi, tugas, atau daftar hadir baru. Selain itu, perlu ditambahkan keterangan tanggal dan waktu yang jelas pada setiap unggahan materi untuk memudahkan siswa membedakan konten baru dan lama. Pada aspek teknis, pengembang harus mengoptimalkan kode dan infrastruktur server untuk mengurangi *latency* dan *error* pada fitur presensi, serta meningkatkan batas kapasitas unggah file menjadi minimal 25 MB sekaligus menambahkan dukungan untuk format file umum lainnya seperti .doc, .docx, .ppt, dan .pptx, tidak hanya mengandalkan PDF. Perbaikan ini secara langsung menjawab kendala operasional yang dihadapi pengguna, sehingga akan secara signifikan meningkatkan kegunaan, efisiensi, dan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] B. S. Damanik, R. A. Putri, and A. M. Harahap, "Implementasi Metode Webqual 4.0 Dalam Mengevaluasi Sistem Informasi Akademik Uin Sumatera Utara," *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, vol. 8, no. 1, pp. 15–23, 2024, doi: 10.59697/jtik.v8i1.489.
- [2] R. Pebrianto, P. Maulina, S. N. Nugraha, and F. N. Cahya, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Sukses Delone dan Mclean,"

- Bina Insani Ict Journal*, vol. 10, no. 1, pp. 38–51, 2023, doi: 10.51211/biict.v10i1.2233.
- [3] N. M. Maulida, S. E. Prastya, A. Hidayat, Mambang, and R. N. Pratama, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Sari Mulia Banjarmasin Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS),” *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, vol. 7, no. 5, pp. 1012–1020, 2024.
- [4] N. Amalia, D. J. S. HS, and W. Hapsoro, “Analisa Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akademik dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction),” *IC-Tech*, vol. 16, no. 1, pp. 16–21, 2021.
- [5] N. Nafisah and M. H. Ujjanti, “Perancangan Sistem Informasi Akademik Pengolahan Data Nilai Siswa Pada SD Negeri Mangunsaren 02 Berbasis Website,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 1, pp. 138–144, 2025.
- [6] M. R. Albhantany, A. K. Al Anshori, and J. H. S. Ringo, “Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web (Studi Kasus di Universitas Tanri Abeng Jakarta),” *Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan)*, vol. 6, no. 1, pp. 37–47, 2022, doi: 10.47970/siskom-kb.v6i1.325.
- [7] O. Mandasari, D. Hidayati, and D. L. Damayanti, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Vokasi,” *Jurnal Cahaya Mandalika*, vol. 4, no. 1, pp. 273–281, 2023.
- [8] M. Y. Arafat and Y. P. Pratama, “Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Metode Pengembangan Sistem Extreme Programming,” *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, vol. 9, no. 4, pp. 173–178, 2024, doi: 10.32493/informatika.v9i4.46008.
- [9] H. Budiman, A. Elanda, and M. Wahidin, “Analisis Kepuasan Mahasiswa Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Menggunakan End User Computing Satisfaction (Studi Kasus STMIK Rosma),” *Dirgamaya: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.35969/dirgamaya.v2i1.256.
- [10] A. L. Pondaag, M. R. Katili, and A. Zakaria, “Evaluasi Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Universitas Gorontalo,” *Jurnal of System and Information Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 1–10, 2023.
- [11] R. Tanoga, L. Ahmad, and R. Akbar, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Competence Development Center (CDC) pada Lembaga Pendidikan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUSC),” *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 45–60, 2025, doi: 10.35870/jikti.v2i1.1344.
- [12] M. Nurhadi, M. L. Hamzah, T. K. Ahsyar, and M. Jazman, “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Menggunakan Metode E-Servqual Dan Model Kano,” *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, vol. 4, no. 3, pp. 1401–1411, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i3.2691.

- [13] Hendrayadi, M. Kustati, and N. Sepriyanti, "Mixed Method Research," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, vol. 6, no. 4, pp. 2402–2410, 2023, [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21905/15436>
- [14] O. Cahyadi, P. Baihaqi, M. R. Firdaus, and E. Sulaeman, "Analisis terhadap Kualitas Sistem Informasi Akademik (E-Campus) dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang dengan Pendekatan Metode Servqual," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 29467–29472, 2023.
- [15] A. S. Ariska and M. Rudi Sanjaya, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akademik (Siakad) Berbasis Website Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS)," *Indonesian Journal of Computer Science*, vol. 12, no. 6, pp. 4038–4052, 2023, doi: 10.33022/ijcs.v12i6.3583.
- [16] M. Bilung, S. Maharani, and D. M. Khairina, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPL0) Menggunakan System Usability Scale (SUS)," *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)*, vol. 2, no. 2, pp. 89–97, 2023, doi: 10.30872/atasi.v2i2.387.
- [17] J. A. Habibullah, I. Norvaizi, and D. E. C. Dewi, "Implementasi Mixed Methods dalam Penelitian Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya," *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, vol. 3, no. 1, pp. 17–31, 2025, doi: 10.59001/pjier.v3i1.245.
- [18] F. H. Nasution, Risnita, M. S. Jailani, and R. Junaidi, "Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia*, vol. 15, no. 2, pp. 251–256, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- [19] F. Masito, Y. Komalasari, N. Idyaningsih, S. Hamzah, and H. Winarto, "Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelayanan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat," *Airman: Jurnal Teknik dan Keselamatan Transportasi*, vol. 5, no. 2, pp. 127–134, 2022, doi: 10.46509/ajtk.v5i2.288.
- [20] S. Romdona, S. S. Junista, and A. Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, vol. 3, no. 1, pp. 39–47, 2025.